

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian yang telah dilakukan adalah:

1. Mikroplastik yang ditemukan pada ikan belanak (*Osteomugil engeli*) dan ikan gulama batu (*Johnius borneensis*) adalah fiber (75%), film (18%), dan fragmen (7%). Warna mikroplastik yang paling banyak ditemukan adalah transparan (34%), hitam (31%), dan coklat (19%). Kemudian diikuti oleh warna biru (7%), merah (6%), hijau (2%), dan kuning (1%).
2. Prevalensi atau presentase sampel yang mengandung mikroplastik pada kedua ikan belanak (*Osteomugil engeli*) dan gulama batu (*Johnius borneensis*) tidak menunjukkan adanya pengaruh jenis ikan terhadap prevalensi mikroplastik pada kedua ikan tersebut, dimana kedua ikan memiliki prevalensi mikroplastik sebesar 100%. Prevalensi mikroplastik pada organ saluran pencernaan, hati, dan ginjal menunjukkan adanya pengaruh jenis organ terhadap prevalensi mikroplastik pada organ tersebut, dimana saluran pencernaan lebih tinggi dibandingkan ginjal dan hati.
3. Intensitas atau jumlah mikroplastik pada kedua ikan menunjukkan adanya pengaruh jenis ikan terhadap intensitas mikroplastik pada ikan belanak (*Ostemugil engeli*) dan gulama batu (*Johnius borneensis*), dimana ikan belanak (*Osteomugil engeli*) adalah $24,934 \pm 17,641$ ($\bar{X} \pm SD$) partikel/ 100gr berat tubuh ikan signifikan lebih besar dibandingkan pada ikan gulama batu (*Johnius borneensis*) $9,935 \pm 7,916$ partikel/ 100gr berat tubuh ikan. Intensitas mikroplastik pada organ saluran pencernaan, hati, dan ginjal menunjukkan adanya pengaruh jenis organ terhadap intensitas mikroplastik pada organ tersebut pada ikan belanak (*Ostemugil engeli*) dan gulama batu (*Johnius borneensis*), dimana saluran pencernaan secara signifikan lebih besar dibandingkan organ hati, dan

tidak berbeda signifikan terhadap organ ginjal. Namun organ ginjal tidak berbeda signifikan terhadap organ hati.

5.2. Saran

Mengingat tingginya intensitas dan prevalensi dan intensitas mikroplastik pada ikan belanak (*Osteomugil engeli*) dan gulama batu (*Johnius borneensis*) maka perlu diketahui jika terdapat korelasi yang erat antara keberadaan mikroplastik yang terdapat pada air laut dan sedimen. Dengan demikian peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian kandungan mikroplastik pada air laut dan sedimen.

